

PENGARUH PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT UNTUK BERWIRAUSAHA

by Nur Ardiansyah

Submission date: 22-Mar-2024 12:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2328020907

File name: Template_jaemb_Ardi_fix_102-113.pdf (436.81K)

Word count: 5768

Character count: 34736



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>
Halaman UTAMA Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



DOI : <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2996>

PENGARUH PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

Nur Ardiansyah ^{a*}, Hendra Hermain ^b, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan ^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Akuntansi Syariah, nurardiansyah249@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

^c coresspondence

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of understanding e-commerce and accounting information systems on interest in entrepreneurship among students of the Sharia Accounting Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business at the State Islamic University of North Sumatra. This research uses quantitative methods, data collection techniques by distributing questionnaires and the sample in this research is 100 people in the Sharia Accounting Study Program at the North Sumatra State Islamic University using purposive sampling techniques. Data were analyzed using multiple linear regression methods. The results of the research show that understanding e-commerce and accounting information systems has a positive and significant effect on interest in starting entrepreneurship. This can be seen from the calculated t value for the e-commerce variable of 4.085 > t-table 1.985, t-calculated accounting information system variable 7.537 > t-table 1.660 and all independent variables namely understanding e-commerce and accounting information systems simultaneously and has a positive effect on the dependent variable, namely interest in entrepreneurship. It is known from the tests that have been carried out that the calculated F value is positive and is 150.607, where this value is greater than the F table value of 3.94 and the sig value of 0.000 is smaller than 0.05.

Keywords: e-commerce, accounting information systems, entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang berada di Program Studi Akuntansi Syariah Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk memulai berwirausaha. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung untuk variabel e-commerce sebesar 4,085 > t-tabel 1,985, t-hitung variabel sistem informasi akuntansi 7,537 > t-tabel 1,660 dan seluruh variabel bebas yaitu pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi secara simultan dan positif berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat untuk berwirausaha. Diketahui dari uji yang telah dilakukan bahwa nilai F hitung positif dan sebesar 150,607 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai F tabel 3,94 dan nilai sig < 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

Kata Kunci: e-commerce, sistem informasi akuntansi, berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Menurut Kotler et al dalam Pamiswari dan Dharmadiaksa e-commerce adalah penggunaan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk atau jasa secara online yang bisa juga dijadikan sebagai alat untuk membeli sekaligus menjual produk/jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer

2

Received Januari 15, 2024; Revised Februari 14, 2024; Accepted Maret 21, 2024

untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan (Pramiswari et al., 2017). ⁷Perdagangan ¹ yang terjadi adalah pembeli mengunjungi *website* penjual dan melakukan transaksi secara *online*. Berkat berbagai kemudahan itulah maka *e-commerce* kini menjadi pilihan bagi masyarakat karena kenyamanan dan kepraktisannya. Saat ini konsumen tidak perlu datang langsung ke pusat pertokoan, barang sudah bisa dibeli dan langsung diantar ke rumah.

¹Dengan adanya *E-Commerce* kini menjadi pilihan bagi masyarakat karena kenyamanan dan kepraktisannya. Saat ini konsumen tidak perlu pergi ke pusat pertokoan, barang sudah bisa dibeli dan langsung diantar ke rumah. Situs *E-Commerce* menawarkan produk bermacam-macam, mulai dari perangkat elektronik, gadget, buku, produk fashion, dan lain sebagainya. Semakin mudahnya mendapatkan akses internet membuat dunia semakin tidak bertembok dan semakin tidak ada batasan termasuk dalam hal perdagangan atau bisnis online. Di sisi penjual, *E-Commerce* memberikan peluang bagi setiap orang untuk berbisnis karena mampu menciptakan bisnis pada media sosial atau dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Pembeli dapat melakukan pemesanan dan pembelian produk secara online, selama 24 jam tanpa terbatas oleh jarak maupun jam kerja (Lovita & Susanti, 2021).

¹*E-Commerce* memberikan solusi dimana dengan modal yang relatif kecil suatu usaha atau bisnis dapat dilakukan. Teknologi situs web yang digunakan dalam konsep *E-Commerce* memungkinkan suatu media memberikan informasi yang dapat diakses dari berbagai penjuru dunia atau negara manapun selama jaringan internet tersedia. Mudahnya akses internet baik melalui jaringan *Wireless Fidelity* (wifi) ataupun perangkat gadget mampu memberikan kemudahan wirausahawan untuk memberikan dan menyampaikan informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicari oleh konsumen. Jadi, bagi usaha kecil maupun usaha menengah, situs web berperan ganda yaitu sebagai toko virtual sekaligus berperan sebagai media promosi yang murah dan tepat (Lovita & Susanti, 2021).

Selain menggunakan *e-commerce*, wirausaha harus memahami Sistem Informasi Akuntansi agar usahanya dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena sistem ini menggabungkan beberapa unsur yaitu: metodologi, pengendalian, serta penerapan teknologi dalam teknik akuntansi untuk melacak transaksi, menyediakan data laporan internal dan eksternal, laporan keuangan, dan tren analisa kinerja yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi, termasuk dalam hal ini wirausaha.

Sistem Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, dalam perusahaan khususnya untuk pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dasar dari sistem akuntansi adalah dari rangkaian sistem yang terintegrasi dengan *software* dan akuntansi sehingga membentuk rangkaian dalam suatu program atau *software*. Sistem informasi akuntansi sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan, mengelompokkan, mencatat, dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi yang digunakan oleh manajemen dan pihak lainnya (Lesmana, 2021)

³Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi sangat mendukung aktivitas utama perusahaan secara efektif dan efisien dengan kegunaannya yang meliputi tahap-tahap pengolahan transaksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Maka dengan *e-commerce* diharapkan dapat berpengaruh bagi calon wirausahawan yang ingin memulai suatu usaha dengan modal yang relatif kecil sehingga kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *e-commerce* menjadi faktor penunjang untuk berwirausaha.

⁷Universitas Islam Negeri Sumatera Medan yang merupakan salah satu universitas terbaik yang ada di Sumatera Utara bahwasanya kampus ⁷ sangat mendukung kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minatnya dalam dunia *enterpreuner*, terfasilitasi dengan adanya pusat pengembangan bisnis sebagai wadah dalam membangun kegiatan bisnis mahasiswa. Namun amat disayangkan masih banyak mahasiswa yang kurang berminat dalam dunia wirausaha hal ini dikarenakan kurangnya kemauan untuk menjadi wirausaha dalam diri mahasiswa, padahal kegiatan berwirausaha saat ini sangat dibantu oleh adanya teknologi yang semakin maju di era sekarang ini.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah ⁷ menyediakan fasilitas dan dukungan yang kuat untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, tetapi masih banyak mahasiswa yang kurang berminat terlibat dalam dunia wirausaha. Beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kurangnya minat tersebut

adalah kurangnya kemauan pribadi dalam menjadi wirausaha dan ketidakpahaman mengenai manfaat teknologi dan dan penggunaan .sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan untuk memulai wirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan fenomena yang terjadi, Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi judul “**Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 E-commerce

E-commerce adalah suatu sistem atau proses pembelian, penjualan, pemasaran, petukaran produk atau jasa serta informasi menggunakan jaringan internet (Ajmal et al., 2017). *E-commerce* merupakan saluran *online* yang dapat diakses masyarakat melalui *computer* (Kotler & Armstrong, 2017). Pelaku bisnis akan menggunakan saluran ini ketika menjalankan kegiatan usahanya dan memberikan berbagai informasi produk pada konsumen. Media *e-commerce* melakukan transaksi menggunakan media internet, *world wide web*, maupun media pencarian yang lain yang dapat dioperasikan menggunakan aplikasi *mobile* (Laudon & Traver, 2017).

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Adapun tujuan umum dari sistem informasi akuntansi salah satunya untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, kebutuhan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika suatu perusahaan menciptakan usaha baru (Mulyadi, 2016).

Definisi sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berguna dalam pembuatan dan penyediaan formulir, catatan dan laporan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dengan cepat, sehingga memberi kemudahan dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari unsur-unsur yang tidak bisa dipisahkan, dimana masing-masing unsur tersebut saling melengkapi untuk dapat menghasilkan suatu laporan yang akurat. (Puspitawati & Anggadini, 2014).

2.3 Berwirausaha

Menurut Soeharto Prawiro: Kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usahal Menurut Drucker: Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Rusdiana, 2018). Stoner James: Mendefinisikan kewirausahaan Sebagai kemampuan mengambil faktor-faktor produksi, lahan kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Wirausahawan menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh eksekutif bisnis lain.

Wirausaha harus memahami bahwa semua transaksi bisnis itu harus dicatat, diklasifikasi, dibuat laporan, dianalisis, kemudian dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan. Tiga jenis transaksi bisnis, yaitu dagang, jasa, dan industri disajikan dalam laporan akuntansi yang terdiri dari neraca dan rugi-laba. (Prawironegoro, 2017)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berikut Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Jenis penelitian survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. (Syafina, 2019)

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiwa/i aktif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun yang berasal dari Program Studi Akuntansi Syariah yang berjumlah 1.225 mahasiswa aktif.

1.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel dapat diartikan sebagai karakteristik yang dimiliki dan jumlah yang akan diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah dari Mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3.2 Teknik Analisis Data

3.2.1 Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui isi dari kuesioner apakah sudah valid dan reliabel. Jika poin-poin sudah valid dan reliabel maka sudah dapat mengukur faktor-faktor yang ada (Azhari, 2022).

3.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar – benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji Validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan, valid tidaknya item pertanyaan bisa dilihat dengan membandingkan t-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika t-hitung lebih besar dari r-tabel (t-hitung > r-tabel).

3.2.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitas. Pengukuran ini dilakukan sekali dan hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan pertanyaan lain dengan kata lain mengukur hubungan antar jawaban pertanyaan dengan teknik Cronbach's Alpha (Ghozali, 2018). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan, yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Jika tingkat signifikansi probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara yaitu dengan melalui VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu (residual) memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot antara ZPERD dan SRESID.

3.3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistics. Bentuk persamaannya adalah:

$$KPB = \alpha + b_1E + b_2SIA + e$$

Keterangan :

KPB : Keputusan Untuk Berwirausaha

α : Nilai Konstanta

PE : E-Commerce

SIA : Sistem Informasi Akuntansi

b1, b2 : koefisien regresi dari variabel independen

e : error

3.3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.1.1. Uji Validitas

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Nilai *r*-tabel pada uji validitas dicari dengan mengetahui nilai *df* menggunakan rumus $df = (n - 2)$ pada tingkat α yang ditentukan yaitu 5%.

Untuk menguji apakah instrument valid atau tidak, maka koefisien r hitung akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel, jika nilai r hitung atau nilai *Pearson Correlation* lebih kecil dari nilai *r* tabel maka butir pertanyaan dalam kuisisioner untuk variabel tersebut tidak valid atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan sig. 0,05), maka kuisisioner tersebut tidak valid. Adapun rangkuman output hasil uji validitas pada penelitian ini, dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

a) Uji Validitas E-Commerce

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel E-Commerce

Variabel	R hit	R tab	Ket
E-Commerce	0,935	0,197	Valid
	0,944	0,197	Valid
	0,952	0,197	Valid
	0,962	0,197	Valid
	0,971	0,197	Valid
	0,977	0,197	Valid
	0,976	0,197	Valid
	0,977	0,197	Valid
	0,976	0,197	Valid
	0,972	0,197	Valid
	0,964	0,197	Valid
	0,956	0,197	Valid
	0,948	0,197	Valid
	0,945	0,197	Valid
	0,928	0,197	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

6

Hasil dari uji validitas *E-Commerce* menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. 15 pernyataan dari variabel *E-Commerce* menunjukkan angka yang lebih besar dari *r* tabel yaitu sebesar 0,197.

b) Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi	0,968	0,197	Valid
	0,969	0,197	Valid
	0,966	0,197	Valid
	0,968	0,197	Valid
	0,974	0,197	Valid
	0,970	0,197	Valid
	0,969	0,197	Valid
	0,969	0,197	Valid
	0,969	0,197	Valid
	0,969	0,197	Valid

	0,964	0,197	Valid
	0,965	0,197	Valid
	0,959	0,197	Valid
	0,951	0,197	Valid
	0,939	0,197	Valid
	0,933	0,197	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

⁶ Hasil dari uji validitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan, jika r hitung $>$ r tabel maka data tersebut adalah valid. 15 pernyataan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,197

c) Uji Validitas Minat Untuk Berwirausaha

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Untuk Berwirausaha

	0,958	0,197	Valid
	0,954	0,197	Valid
	0,956	0,197	Valid
	0,955	0,197	Valid
	0,948	0,197	Valid
	0,957	0,197	Valid
	0,959	0,197	Valid
	0,955	0,197	Valid
	0,956	0,197	Valid
	0,950	0,197	Valid
	0,933	0,197	Valid
	0,924	0,197	Valid
	0,898	0,197	Valid
	0,898	0,197	Valid
	0,906	0,197	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

⁶ Hasil dari uji validitas Keputusan Untuk Berwirausaha menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan, jika r hitung $>$ r tabel maka data tersebut adalah valid. Enam pernyataan dari variabel Keputusan Untuk Berwirausaha menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,197.

4.1.2. Uji Realibilitas

Selanjutnya terdapat uji reliabilitas. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach alpha* dengan 0,60 sebagai batasan. Jika nilai dari *Cronbach alpha* lebih besar dari pada 0,60 maka instrumen pada variable tersebut dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan rangkuman output hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Number Of Items	Keterangan
E-Commerce	0,99371	15	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,99429	15	Reliabel

Keputusan Untuk Berwirausaha	0,99053	15	Reliabel
------------------------------	---------	----	----------

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui seluruh instrumen meliputi variable *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Keputusan Untuk Berwirausaha dapat dikatakan lolos uji reliabel berdasarkan dasar-dasar Keputusan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini sangat perlu dilakukan karena seluruh perhitungan statistic parametrik memiliki asumsi normalistas sebaran.

Untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *one-sample Kolmogorov-smirnov test* dengan dasar keputusan jika nilai Sig. lebih besar dari pada 0,05 maka data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan sebaliknya. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,58658532
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Dari hasil uji normal diatas diketahui nilai *Asymp. Sig.* 0,112 lebih besar dari pada 0,05. Dengan dasar pengambilan yang telah dibuat, jika nilai Sig. lebih besar dari pada 0,05 maka data penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika ditemukan adanya hubungan yang tinggi antar variabel bebas, maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolenearitas.

Data penelitan yang baik seharusnya tidak mengalami gejala multikolenearitas, hal ini dikarenakan jika terjadi multikolenearitas, maka sebuah variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model akan menyebabkan prediksinya tidak handal dan tidak stabil. Dalam penelitian ini uji multikolenearitas dengan dasar keputusan jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari pada 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolenearitas dalam model regresi. Adapun hasil uji Multikolenearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,966	2,209		4,058	0,000		
	E-Commerce	0,472	0,051	0,552	9,288	0,000	0,756	1,612
	Sistem Informasi Akuntansi	0,351	0,048	0,438	7,371	0,000	0,712	1,404
a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha								

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Diketahui dari hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari pada 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari pada 10,00. Dengan kriteria yang ada, maka data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji grafik scatterplot, uji autokorelasi, ataupun uji glejser. Uji ini sangat perlu dilakukan karena untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan jika terdapat keadaan heteroskedastisitas, maka model yang digunakan akan sulit mengukur standart deviasi yang terlalu lebar maupun terlalu sempit.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut merupakan tabel output hasil uji glejser menjelaskan hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,306	1,365		6,085	0,000
	E-Commerce	-0,016	0,031	-0,060	-0,505	0,615
	Sistem Informasi Akuntansi	-0,022	0,029	-0,090	-0,758	0,451
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Diketahui dari hasil dari uji heterosketasitas diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih besar dari pada 0,05. Dengan kriteria yang ada, maka dapat dikatakan data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala rasio dalam suatu persamaan linear, apakah masing-masing variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,007	2,205		4,085
	E-Commerce	0,471	0,051	0,553	9,301
	Sistem Informasi Akuntansi	0,351	0,048	0,437	7,357
a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha					

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui nilai konstanta sebesar 9,007, nilai koefisien regresi dari variabel *E-Commerce* 0,471, dan nilai koefisien regresi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi 0,351. Hasil tersebut membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Model Persamaan:

$$Y = 9,007 + 0,471X_1 + 0,351X_2$$

- Nilai konstanta sebesar 9,007, hal ini dapat diartikan Keputusan Untuk Berwirausaha akan terus meningkat sebesar 9,007 tanpa dipengaruhi *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi atau sama dengan 0 (nol).
- Nilai 0,471 pada variabel *E-Commerce* dapat diartikan jika Keputusan Untuk Berwirausaha ditingkatkan sebesar satu (1), maka *E-Commerce* akan meningkat pula sebesar 0,471, dengan asumsi Sistem Informasi Akuntansi sama dengan nol (0).
- Nilai 0,351 pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan jika Keputusan Untuk Berwirausaha ditingkatkan sebesar satu (1), maka Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,351, dengan asumsi *E-Commerce* sama dengan nol (0).

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui variabel *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai yang positif, sehingga dapat diartikan semakin meningkatnya *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi maka Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha akan semakin meningkat pula.

4.1.5. Uji Hipotesis

a) Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negatif, berarti variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian in, maka lebih dulu peneliti membuat dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini terdapat dua acuan yang peneliti gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan melihat nilai Sig. dan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai Sig. lebih kecil dari pada 0,05 dan Thit lebih besar dari pada Ttab, maka hipotesis pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Adapun output hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,007	2,205		4,085

E-Commerce	0,471	0,051	0,553	9,301	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,351	0,048	0,437	7,357	0,000
a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha					

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

1) *E-Commerce*

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 4,085 & \text{Sig.} &= 0,000 \\ t_{\text{tabel}} &= 1,660 & \text{Sig.} &= 0,05 \end{aligned}$$

Diketahui nilai t hitung pada *E-Commerce* sebesar 4,085 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji t dengan membandingkan nilai t hitung t tabel dan Sig. diketahui nilai t hitung 4,091 lebih besar dari pada t tabel 1,660 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan *E-Commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 1 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

2) Sistem Informasi Akuntansi

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 7,357 & \text{Sig.} &= 0,000 \\ t_{\text{tabel}} &= 1,660 & \text{Sig.} &= 0,05 \end{aligned}$$

Diketahui nilai t hitung pada Sistem Informasi Akuntansi sebesar 8,283 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji t dengan membandingkan nilai t hitung t tabel dan Sig. diketahui nilai t hitung 8,283 lebih besar dari pada t tabel 1,660 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 2 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

b) Uji F

Uji statistik F atau uji simultan merupakan kelayakan model/uji statistik untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun dasar-dasar pengambilan keputusan uji F pada peneliti ini jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan nilai Sig. lebih kecil dari pada 0,05, maka dapat dikatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22634,409	2	11317,205	150,607	.000 ^b
	Residual	7288,981	97	75,144		
	Total	29923,390	99			
5						
a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce						

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan output hasil Uji F diatas diketahui nilai F hitung sebesar 150,607 dengan nilai Sig. 0,000. Untuk mencari F tabel $df_1 = (k - 1) = 2 - 1 = 1$, sedangkan $df_2 = n - k = 100 - 2 = 98$, yang berarti nomor 98 baris 1 diketahui nilai F tabel yaitu 3,94. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji F dengan membandingkan nilai F hitung F tabel dan Sig. diketahui F hitung 150,607 lebih besar dari pada F tabel 3,94 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dapat dikatakan seluruh variabel independen meliputi variabel *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 3 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

c) Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji R Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Adapun hasil dari uji r dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	0,756	0,751	8,67466
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce				

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,756, nilai ini yang berarti E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Untuk Berwirausaha sebesar 76% dan sisahnya sebesar 24% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.2. Interpretasi Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui Nilai E-Commerce 0,471, hal ini dapat diartikan jika Keputusan Untuk Berwirausaha ditingkat sebesar satu (1), maka E-Commerce akan meningkat pula sebesar 0,471, dengan asumsi Sistem Informasi Akuntansi sama dengan nol (0).

Diketahui nilai t hitung pada E-Commerce sebesar 4,085 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji t dengan membandingkan nilai t hitung t tabel dan Sig. diketahui nilai t hitung 4,085 lebih besar dari pada t tabel 1,660 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan E-Commerce berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 1 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

4.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui Nilai pada variable Sistem Informasi Akuntansi 0,351, hal dapat diartika jika Keputusan Untuk Berwirausaha ditingkatkan sebesar satu (1), maka Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,351, dengan asumsi E-Commerce sama dengan nol (0).

Diketahui nilai Thitung pada Sistem Informasi Akuntansi sebesar 7,357 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji t dengan membandingkan nilai t hitung t tabel dan Sig. diketahui nilai t hitung 7,357 lebih besar dari pada t tabel 1,660 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 2 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

4.2.3 Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Berdasarkan uji F diketahui nilai F hitung sebesar 150,607 dengan nilai Sig. 0,000. Untuk mencari F tabel $df1 = (k - 1) = 2 - 1 = 1$, sedangkan $df2 = n - k = 100 - 2 = 98$, yang berarti nomor 98 baris 1 diketahui nilai F tabel yaitu 3,94. Berdasarkan dasar-dasar pengambilan Keputusan pada uji F dengan membandingkan nilai F hitung F tabel dan Sig. diketahui F hitung 150,607 lebih besar dari pada F tabel 3,94 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dapat dikatakan seluruh variable independent meliputi variable E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 3 pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Semakin meningkat pemahaman tentang *e-commerce*, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- 2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Semakin meningkat pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
- 3) *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan dan positif berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan untuk berwirausaha. Sistem Informasi Akuntansi lebih berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha, dibanding *e-commerce* hal ini mungkin disebabkan karena responden yang menjadi sampel didalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah sehingga mungkin lebih memahami sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini perlu dikembangkan lagi untuk mendapatkan hasil empirik lebih kuat, yaitu dengan menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha seperti strategi pemasaran, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, motivasi internal dan eksternal, keterampilan berwirausaha, dan kepribadian.
- 2) Pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berwirausaha pada responden yang masih berstatus mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ke tingkat taking action untuk berwirausaha dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni) mengingat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). *E-Business & E-commerce*. Andi.
- [3] Ajmal, F., Yasin, M. N., & Norman, A. A. (2017). Critical success factors influencing e-commerce adoption in SMEs: A review and model. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 4(7), 159–172. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2017.07.023>.
- [4] Anita Titu, M. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.
- [5] Aries, S. (1993). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. UI Press.
- [6] Chao, C. (2017). *The Effects of E-Commerce Adoption on Small Business Growth: A Comparative Study*. Information & Management.
- [7] Chen, Y. (2021). The Impact of E-Commerce on Entrepreneurial Decision Making: Evidence from Small and Medium Enterprises. *International Journal of Information Management*.
- [8] Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Deprtemen Agama Republik Indonesia.
- [9] Dwi Kurniawati, A. (2019). Transaksi E-commerce Dalam Perspektif Islam. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Bussiness*, 2(1), 2019.
- [10] Fatimah, E. S. R., & Sapitri, N. A. (2020). Pengaruh ECommerce dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 46–63.
- [11] Firdaus. (2020). Analisis Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5)
- [12] Kurniawan, D., & Siswanto, E. (2022). ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE DAN PROMOSI E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PADA SHOPEE. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(2), 34-41

PENGARUH PEMAHAMAN E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT UNTUK BERWIRAUSAHA

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.stei.ac.id **5** %
Internet Source

2 journal.amikveteran.ac.id **4** %
Internet Source

3 jietech.triatmamulya.ac.id **2** %
Internet Source

4 repository.uinsu.ac.id **2** %
Internet Source

5 www.jurnal.uwp.ac.id **2** %
Internet Source

6 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id **2** %
Internet Source

7 repositori.uma.ac.id **2** %
Internet Source

8 media.neliti.com **2** %
Internet Source

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off